

Kejutan ekonomi mewarnai penghujung 2025 saat PDB Amerika Serikat melonjak melampaui prediksi, mengantarkan S&P 500 ke rekor tertinggi di tengah paradoks penurunan sentimen konsumen. Gelombang perubahan ini juga terasa di Asia, di mana China mempertahankan stabilitas moneter sementara Yen Jepang justru menunjukkan penguatan mengantisipasi kebijakan ketat tahun depan. Di dalam negeri, pasar modal Indonesia menunjukkan ketangguhan dengan jumlah investor yang menembus 20 juta dan kembalinya aliran dana asing pada pasar obligasi pemerintah. Sorotan juga tertuju pada keberhasilan diplomasi Jakarta-Washington melalui kesepakatan dagang strategis yang membebaskan tarif bagi komoditas unggulan nasional.

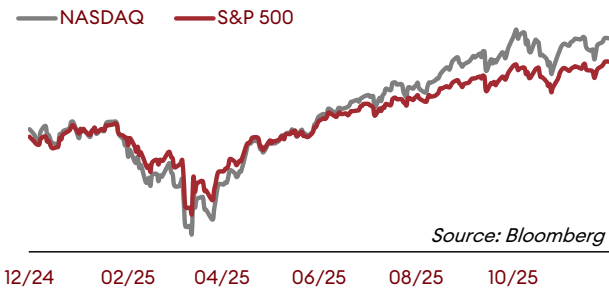
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	48.710,97	+1,20%	+14,49%
S&P 500	6.929,94	+1,40%	+17,82%
NASDAQ	23.593,10	+1,22%	+22,18%
DJIM	8.458,93	+1,63%	+19,31%
Cboe Volatility	13,60	-8,79%	-21,61%
EIDO	18,47	-0,59%	-0,05%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,479	-0,00	-0,76
UST 5 Year	3,696	+0,00	-0,69
UST 10 Year	4,128	-0,02	-0,44
UST 20 Year	4,764	-0,02	-0,09

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	98,02	-0,59%	-9,65%
US TD 1M	3,8200	+0,00	-0,58
AUD / USD	0,6716	+1,57%	+8,53%
EUR / USD	1,1772	+0,53%	+13,70%
GBP / USD	1,3497	+0,88%	+7,84%
USD / JPY	156,57	-0,75%	-0,40%
USD / SGD	1,2842	-0,68%	-5,97%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	2,80%	2,90%
US CPI (YoY)	2,70%	3,00%
Fed Rate	3,75%	4,00%
Unemployment Rate	4,60%	4,40%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

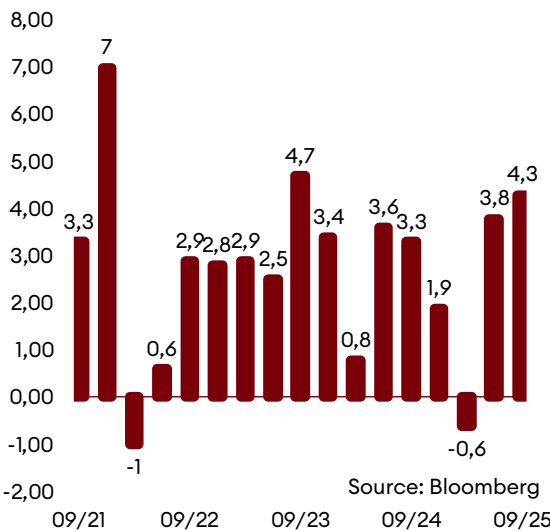
Pasar Amerika

Ekonomi Amerika Batal Melambat?, PDB Tumbuh 4,3%, Pasar Saham Cetak Sejarah.

Ekonomi Amerika memberikan kejutan di penghujung tahun 2025 dengan pertumbuhan PDB Q3 yang melonjak hingga 4,3%, melampaui prediksi analis sebesar 3,2%. Kabar ini menjadi katalis positif bagi indeks S&P 500 untuk kembali mencetak rekor tertinggi sepanjang masa di level 6.932 pada penutupan sesi 24 Desember. Para investor sangat antusias melihat mesin ekonomi yang masih mampu bergerak meski sempat dihantui kekhawatiran resesi, sementara pasar obligasi mulai menyesuaikan diri dengan prospek ekonomi yang tetap tangguh menjelang pergantian tahun.

Ketangguhan ekonomi makin diperkuat oleh data sektor riil, di mana klaim pengangguran mingguan secara mengejutkan turun ke level 214.000, didampangi kenaikan produksi industri sebesar 0,2%, data tersebut merupakan performa terbaik dalam empat bulan terakhir. Namun, muncul anomali yang cukup menarik, di balik baiknya angka makro, kepercayaan konsumen justru merosot ke level 89,1 karena masyarakat masih merasa cemas akan tekanan biaya hidup dan ketidakpastian pasar tenaga kerja ke depan. Berita dan volume perdagangan secara umum relatif rendah sepanjang minggu, tetapi beberapa data ekonomi positif baru-baru ini bersamaan dengan optimisme kecerdasan buatan (AI) menjadi sentimen positif. Obligasi pemerintah AS bergerak positif, dengan imbal hasil berfluktuasi di sebagian besar jangka waktu tetapi umumnya berakhir sedikit lebih rendah. Harga emas dan perak melonjak, melanjutkan kenaikan harga logam mulia sepanjang tahun ini.

PDB Annualized & Advance Amerika



Source: Bloomberg

PDB Annualized AS membawa angin segar dimana terjadi lonjakan signifikan setelah sempat tergelincir ke zona negatif -0,6%. Ekonomi AS seakan membuktikan ketangguhannya dengan melesat tumbuh 4,3% secara tahunan. Ini bukan sekadar statistik, melainkan sinyal kuat bahwa ancaman perlambatan berkelanjutan yang mulai pudar dan membuat iklim investasi yang jauh lebih kondusif. Meski volatilitas pasar masih ada, momentum reboundnya ekonomi ini dapat membuka peluang yang menarik

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	29-Dec-25	3,60	3,40	3,27	3,22
Respons	29-Dec-25	65	65	65	67
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Barclays PLC	12/19/25	3.50	3.25	3.25	3.25
Bloomberg Economics	12/19/25	3.50	3.25	3.00	2.75
Deutsche Bank AG	12/19/25	3.75	3.75	3.75	3.50
Goldman Sachs & Co LLC	12/19/25	3.50	3.25	3.25	3.25
S&P Global Market Intellige	12/19/25	3.75	3.50	3.25	3.25

Source: Bloomberg

Peluang Fed Rate di tahun depan terlihat masih ada potensi 2 kali pemangkasan suku bunga berdasarkan Bloomberg Konsensus. Update terakhir per 19 Desember 2025 institusi seperti; Barclays PLC, Goldman Sachs dan S&P Global memproyeksikan Fed Rate akan berada di 3,25% pada akhir tahun 2026. Lebih detail untuk Q1 2026 peluang the Fed menahan suku bunga terlihat cukup besar meskipun tidak sedikit institusi memproyeksikan pemangkasan.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	50.750,39	+2,51%	+27,21%
HANG SENG	25.818,93	+0,50%	+28,71%
CSI 300	4.657,24	+1,95%	+18,36%
MSCI AP ex JP	227,57	+2,20%	+25,29%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	-0,20%	1,70%
CN GDP (YoY)	5,00%	4,80%
CN PMI Manufacturing	49,20	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,50%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.533,21	+4,48%	+73,92%
Crude Oil	56,74	+0,14%	-20,07%
Coal	109,05	+0,60%	-12,44%
Nickel	15.695,92	+6,84%	+3,09%

Source: Bloomberg



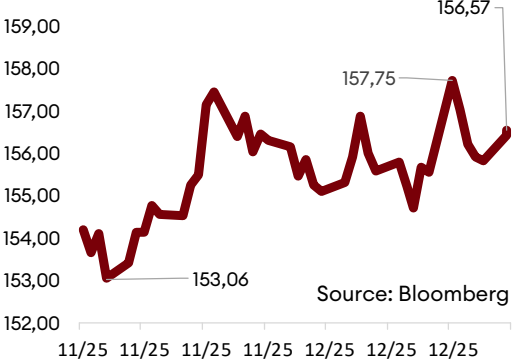
Pasar Asia

Stabilitas China Bukan Jaminan, Waspadai Volatilitas Yen

Otoritas moneter Asia pekan lalu memberikan sinyal stabilitas di tengah hiruk-pikuk menjelang akhir tahun. People's Bank of China (PBOC) kembali mempertahankan suku bunga pinjaman di level 3,0% untuk 1 tahun dan 3,5% untuk diatas 5 tahun pada 22 Desember lalu. Langkah ini merupakan yang ketujuh kalinya secara berturut-turut demi menjaga keseimbangan pertumbuhan ekonomi tanpa memicu inflasi berlebih. Menariknya, di lantai bursa, pasar saham A-share China mencatatkan sejarah dengan volume transaksi tahunan yang menyentuh rekor tertinggi. Meskipun volume harian di Hong Kong mulai menipis karena libur Natal, sentimen pasar tetap terjaga seiring meredanya kekhawatiran jangka pendek terkait kebijakan tarif teknologi dari Amerika Serikat.

Kejutan justru datang dari Jepang, di mana Yen Jepang terus menguat, sempat menembus kebawah level 156 per dolar AS. Para investor tampaknya berantisipasi bahwa Bank of Japan mungkin akan menaikkan suku bunga kembali pada 2026, yang pada gilirannya mendorong imbal hasil obligasi tenor 10 tahun ke level tertinggi dalam lebih dari dua dekade. Fenomena ini menciptakan dinamika menarik di pasar modal regional, pasar obligasi menghadapi tekanan jual karena kenaikan yield karena minat terhadap aset berdenominasi Yen justru meningkat. Menjelang tutup tahun, peta kekuatan ekonomi Asia kini bergantung pada seberapa cepat pasar mampu beradaptasi dengan transisi kebijakan moneter yang lebih ketat di tahun depan.

USD/JPY



Nilai tukar Yen menguat pasca BOJ menaikkan suku bunga. Selisih suku bunga (spread) menipis antara Suku Bunga AS di kisaran 4% versus Jepang yang baru naik ke 0,75% membuat strategi carry trade yakni meminjam Yen murah untuk beli Dolar menjadi kurang menguntungkan menguntungan bagi investor global. Sehingga asset berdenominasi Yen lebih diminati.

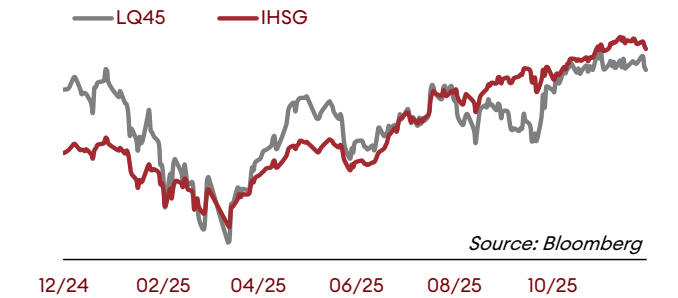
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.537,91	-0,83%	+20,59%
LQ45	845,44	-0,95%	+2,27%
IDX30	436,03	-0,58%	+2,96%
IDX80	131,79	-1,14%	+9,43%
Sri-Kehati	381,73	-0,52%	+1,71%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,292	+0,01	+0,00
ID 5Y Yield	5,623	-0,01	-1,41
ID 10Y Yield	6,140	-0,01	-0,86
ID 15Y Yield	6,431	-0,00	-0,65
ID 20Y Yield	6,551	+0,00	-0,58
ID 30Y Yield	6,730	-0,01	-0,36
ID CDS 5Y	69,56	-0,18%	-11,82%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,655	+0,01	-0,48
USD / IDR	16.762	+0,10%	+4,10%
AUD / IDR	11.225,85	+1,44%	+11,96%
CNY / IDR	2.389,35	+0,47%	+8,32%
JPY / IDR	107,10	+0,33%	+3,63%
EUR / IDR	19.726,63	+0,56%	+17,37%
SGD / IDR	13.043,52	+0,67%	+10,05%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,04%	5,12%
ID CPI (YoY)	2,72%	2,86%
ID PMI Manufacturing	53,30	51,20
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	150,06	149,93
ID Consumer Confidence	124,00	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,39	4,34

Source: Bloomberg



Pasar Indonesia

Bukan Window Dressing Biasa, Ini Deal Bersejarah Prabowo-Trump yang Jadi Katalis Pasar Awal Tahun Depan

Menjelang penutupan tahun 2025, pasar modal Indonesia bergeliat setelah sempat menyentuh rekor tertinggi sepanjang sejarah di awal Desember, IHSG mengalami sedikit koreksi ke level 8.538 akibat aksi ambil untung investor yang bersiap menyambut libur panjang. Namun, sentimen positif tetap terjaga berkat pencapaian luar biasa jumlah investor domestik yang kini melampaui angka 20 juta investor. Di sisi lain, pasar obligasi cenderung stabil dengan dukungan kebijakan Bank Indonesia yang tetap mempertahankan BI-Rate di level 4,75%, memberikan kepastian di tengah fluktuasi pasar global yang masih membayangi akhir tahun. Imbal hasil obligasi acuan 10 tahun berada pada kisaran level 6,12% pada penutupan sebelum libur, terpicu oleh kembali masuknya investor asing.

Momentum krusial pekan ini juga terjadi dari Washington D.C. melalui keberhasilan diplomasi ekonomi Indonesia pada 22 Desember lalu. Pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat akhirnya mencapai kesepakatan atas substansi utama dalam Agreements on Reciprocal Trade (ART). Dalam kesepakatan strategis tersebut, Indonesia berhasil mengamankan pengecualian tarif untuk berbagai komoditas unggulan seperti CPO, kopi, teh, hingga produk manufaktur padat karya. Sebagai imbalannya, Indonesia membuka akses lebih luas bagi produk Amerika serta memperkuat kerja sama di sektor mineral kritis. Perjanjian bersejarah ini dijadwalkan akan ditandatangani oleh Presiden Prabowo dan Presiden Trump pada akhir Januari 2026, yang diprediksi akan menjadi katalisator kuat bagi pertumbuhan ekonomi nasional di awal tahun depan.

Kesepakatan Tarif Dagang AS-Indonesia

Nama Perjanjian	Agreement on Reciprocal Trade (ART)
Target Teken	Akhir Januari 2026 (oleh Presiden Prabowo & Presiden Trump di Washington)
Tarif Masuk AS	AS sepakat menurunkan ancaman tarif resiprokal dari 32% menjadi 19% untuk produk Indonesia
Produk RI (Dikecualikan)	Komoditas unggulan RI mendapat pengecualian tarif (bebas bea) , termasuk: Minyak Sawit (CPO), Kopi, Teh, dan Kakao
Komitmen Indonesia	1. Membuka akses bagi AS terhadap Mineral Kritis (Nikel, dll) untuk rantai pasok energi hijau 2. Menghapus tarif pada 99% produk industri dan pertanian AS yang masuk ke Indonesia
Dampak Strategis	Menyelamatkan industri padat karya (tekstil, alas kaki) yang menyerap ~5 juta tenaga kerja dari ancaman tarif tinggi

Source: Bloomberg

BI Rate						
Consensus		As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg		29-Dec-25	4,36	4,27	4,26	4,20
Respons		29-Dec-25	25	24	24	27
Firm		As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Goldman Sachs & Co LLC		12/01/25	4.25	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley		11/26/25	4.25	4.00	4.00	4.00
Bank of America Corp		11/26/25	4.00	4.00	4.00	4.00
Barclays PLC		11/26/25	4.25	4.25	4.25	4.25
JPMorgan Chase & Co		11/26/25	4.75	4.25	4.25	4.25

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Country	Event	Period	Survey	Actual	Prior
22-Dec-25	CH	1-Year Loan Prime Rate	22-Dec	3,00%	3,00%	3,00%
22-Dec-25	CH	5-Year Loan Prime Rate	22-Dec	3,50%	3,50%	3,50%
23-Dec-25	JN	Machine Tool Orders YoY	Nov F	--	14,80%	14,20%
23-Dec-25	US	Core PCE Price Index QoQ	3Q S	2,90%	2,90%	2,60%
23-Dec-25	US	Durable Goods Orders	Oct P	-1,50%	-2,20%	0,50%
23-Dec-25	US	GDP Annualized QoQ	3Q S	3,30%	4,30%	3,80%
23-Dec-25	US	GDP Price Index	3Q S	2,70%	3,80%	2,10%
23-Dec-25	US	Personal Consumption	3Q S	2,70%	3,50%	2,50%
23-Dec-25	US	Industrial Production MoM	Oct	-0,10%	-0,10%	0,10%
23-Dec-25	US	Industrial Production MoM	Nov	0,10%	0,20%	-0,10%
23-Dec-25	US	Conf. Board Consumer Confidence	Dec	91	89,1	88,7
23-Dec-25	US	Richmond Fed Manufact. Index	Dec	-10	-7	-15
24-Dec-25	JN	PPI Services YoY	Nov	2,70%	2,70%	2,70%
24-Dec-25	JN	Leading Index CI	Oct F	--	109,8	110
24-Dec-25	US	Continuing Claims	13-Dec	1900k	1923k	1897k
24-Dec-25	US	Initial Jobless Claims	20-Dec	224k	214k	224k
25-Dec-25	JN	Housing Starts YoY	Nov	0,60%	-8,50%	3,20%
26-Dec-25	JN	Jobless Rate	Nov	2,60%	2,60%	2,60%
26-Dec-25	JN	Job-To-Applciant Ratio	Nov	1,18	1,18	1,18
26-Dec-25	JN	Industrial Production MoM	Nov P	-2,00%	-2,60%	1,50%
26-Dec-25	JN	Industrial Production YoY	Nov P	-0,80%	-2,10%	1,60%
26-Dec-25	JN	Retail Sales MoM	Nov	0,40%	0,60%	1,60%
26-Dec-25	JN	Retail Sales YoY	Nov	1,00%	1,00%	1,70%
27-Dec-25	CH	Industrial Profits YoY	Nov	--	-13,10%	-5,50%
27-Dec-25	CH	Industrial Profits YTD YoY	Nov	--	0,10%	1,90%
29-Dec-25	US	Pending Home Sales MoM	Nov	1,00%	--	1,90%
31-Dec-25	US	FOMC Meeting Minutes	10-Dec	--	--	--
31-Dec-25	CH	Manufacturing PMI	Dec	49,2	--	49,2
31-Dec-25	CH	Non-manufacturing PMI	Dec	49,6	--	49,5
31-Dec-25	CH	RatingDog China PMI Mfg	Dec	49,8	--	49,9
31-Dec-25	US	Continuing Claims	20-Dec	1917k	--	1923k
31-Dec-25	US	Initial Jobless Claims	27-Dec	215k	--	214k
2-Jan-26	US	Core PCE Price Index MoM	Oct	--	--	0,20%
2-Jan-26	US	Core PCE Price Index YoY	Oct	--	--	2,80%
2-Jan-26	ID	CPI Core YoY	Dec	2,43%	--	2,36%
2-Jan-26	ID	CPI NSA MoM	Dec	0,70%	--	0,17%
2-Jan-26	ID	CPI YoY	Dec	2,70%	--	2,72%
2-Jan-26	US	PCE Price Index MoM	Oct	--	--	0,30%
2-Jan-26	US	PCE Price Index YoY	Oct	--	--	2,80%
2-Jan-26	US	Personal Income	Oct	--	--	0,40%
2-Jan-26	US	Personal Spending	Oct	--	--	0,30%
2-Jan-26	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Dec	--	--	53,3
2-Jan-26	ID	Exports YoY	Nov	-2,25%	--	-2,31%
2-Jan-26	ID	Imports YoY	Nov	3,20%	--	-1,15%
2-Jan-26	ID	Trade Balance	Nov	\$2622m	--	\$2393m
2-Jan-26	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec F	51,8	--	51,8

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Ekonomi Amerika Serikat menunjukkan ketangguhan mengejutkan dengan PDB kuartal ketiga yang direvisi naik tajam ke 4,30%, jauh melampaui estimasi pasar sebesar 3,30%. Meski data klaim pengangguran membaik, pesanan barang tahan lama justru berkontraksi lebih dalam dari prediksi, memberikan sinyal variatif bagi The Fed. Di Asia, China mempertahankan suku bunga pinjaman (LPR) namun mencatat penurunan profit industri tahunan yang signifikan, menambah kekhawatiran perlambatan. Sementara itu, Jepang merilis data yang beragam; penjualan ritel tumbuh moderat, namun sektor perumahan anjlok tajam melebihi ekspektasi.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Perhatian investor global akan tertuju pada rilis risalah pertemuan FOMC (Minutes) dan data inflasi PCE AS di awal tahun baru untuk membaca arah kebijakan suku bunga The Fed. Dari China, rilis PMI Manufaktur akhir bulan akan menjadi indikator krusial kesehatan ekonomi di tengah tekanan sektor properti. Bagi pasar domestik, tanggal 2 Januari menjadi momen sangat penting; rilis data Inflasi (CPI), PMI Manufaktur S&P Global, serta Neraca Perdagangan Indonesia akan menjadi penggerak utama volatilitas IHSG dan nilai tukar Rupiah di awal tahun 2026.

Batavia Global ESG Sharia Equity USD

Jadi investor global untuk investasi jangka panjang yang optimal



Kombinasi human insight dengan **teknologi mutakhir terkini**

Minimum pembelian **USD 10.000**



Batavia BP

Info Lengkap

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 3

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

JUAL BELI VALAS
RATE BERSAHABAT

Ada Yang Lebih Hebat? Kami Ganti 3X Lipat!!

Info Lengkap